

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti yaitu penilaian kinerja keuangan selama tiga tahun, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka. Pada penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka. Penelitian deskriptif dengan mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis laporan keuangan mengenai kinerja PT. Bank Panin, Tbk dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).

#### **B. Variabel dan Pengukuran**

Untuk mempermudah pemahaman tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 1  
Variabel dan Pengukuran

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Rasio Capital	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuidasi.	Capital Adequacy Ratio (CAR)  $CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Asset	Menggambarkan kualitas aktiva yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga, mengembalikan dana yang ditanamkan.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)  $KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$	Rasio
Manajemen	Menggambarkan kualitas manusia dalam bekerja.	Net Profit Margin (NPM)  $NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba operasional}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Rentabilitas ( <i>Earning</i> )	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya.	Return on Asset (ROA)  $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$  Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)  $BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank menyeimbangkan antara likuiditas dengan rentabilitasnya	Loan to Deposit Ratio (LDR)  $LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan kepustakaan.

#### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara berdialog dengan orang yang sedang diamati. Dalam proses perolehan data, penulis menanyakan informasi yang diperlukan kepada karyawan yang terkait, bagian pembukuan untuk konfirmasi mengenai laporan keuangan dan pos-posnya.

#### **2. Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara membaca buku dan literatur yang terkait dengan laporan keuangan yaitu *annual report* PT. Bank Panin, Tbk.

### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menganalisis digunakan data yang telah dikumpulkan dan diorganisasikan selanjutnya

dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang tepat, pengumpulan data dan analisis data merupakan proses yang bersamaan dalam penelitian kuantitatif.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan Peraturan Bank Indonesia perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Umum. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam CAMEL dapat digolongkan menjadi 5 (lima) kriteria sebagai berikut :

1. *Capital* (Permodalan)

Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR). Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Aktiva tertimbang menurut rasio}} \times 100\%$$

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{❖ Nilai Kredit Rasio CAR} = \frac{\text{Rasio}}{0,1} + 1$$

$$\text{❖ Nilai Kredit Faktor CAR} = \text{NK Rasio CAR} \times \text{Bobot Rasio CAR}$$

Tabel 2

Predikat Kesehatan *Capital Adequacy Ratio*

Bobot	Rasio CAR	Predikat
25 %	>8%	Sehat
	6,5% - 7,9%	Kurang Sehat
	< 6,5%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Jika hasil perhitungan nilai kredit CAR  $\geq 8\%$  maka PT. Bank Panin, Tbk dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

2. *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

Perhitungan kualitas aktiva produktif (KAP) menggunakan rasio, yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{❖ Nilai Kredit Rasio KAP} = \frac{15,5\% - \text{Rasio KAP}}{0,15\%}$$

$$\text{❖ Nilai Kredit Faktor KAP} = \text{NK KAP} \times \text{Bobot Rasio KAP}$$

Tabel 3

Predikat Kesehatan Rasio Aktiva Produktif

Bobot	Rasio KAP	Predikat
30 %	< 10,35%	Sehat
	10,36% - 12,60%	Cukup Sehat
	12,60% - 14,85%	Kurang Sehat
	>14,85%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Jika hasil perhitungan Nilai Kredit  $\geq 10,35\%$  maka PT. Bank Panin, Tbk dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

3. *Management* (Manajemen)

Penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio *net profit margin*. Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba operasional}} \times 100\%$$

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

❖ Nilai Kredit Faktor NPM = Rasio NPM x Bobot Rasio NPM

4. *Earning* (Rentabilitas)

Untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Perhitungan rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu :

a. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kemudian mencari nilai kredit, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{❖ Nilai Kredit Rasio ROA} = \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015\%}$$

$$\text{❖ Nilai Kredit Faktor ROA} = \text{NK ROA} \times \text{Bobot Rasio ROA}$$

Tabel 4

Predikat Kesehatan *Return On Asset* (ROA)

Bobot	Rasio ROA	Predikat
5 %	>1,22%	Sehat
	0,99% - 1,21%	Cukup Sehat
	0,77% - 0,98%	Kurang Sehat
	< 0,76%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Jika Nilai Kredit *Return On Asset*  $\geq 1,22\%$  maka PT. Bank Panin, Tbk dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasionalnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

Kemudian mencari nilai kredit, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{❖ Nilai Kredit Rasio BOPO} = \frac{100\% - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

$$\text{❖ NK Faktor BOPO} = \text{NK BOPO} \times \text{Bobot Rasio BOPO}$$

Tabel 5  
Predikat Kesehatan Rasio Biaya Operasional terhadap  
Pendapatan Operasional (BOPO)

Bobot	Rasio BOPO	Predikat
5 %	< 93,52%	Sehat
	93,52% - 94,73%	Cukup Sehat
	94,73% - 95,92%	Kurang Sehat
	>95,92%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Jika Nilai Kredit BOPO  $\geq$  93,52% maka PT. Bank Panin, Tbk dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan likuiditas menggunakan rasio LDR dengan rumus :

$$LDR = \frac{Kredit}{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$$

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

❖ Nilai Kredit Rasio LDR =  $\frac{115\% - Rasio\ LDR}{1\%} \times 4$

❖ Nilai Kredit Faktor LDR = NK LDR x Bobot Rasio LDR

Tabel 6  
Predikat Kesehatan *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Bobot	Rasio LDR	Predikat
10 %	< 94,75%	Sehat
	94,75% - 98,50%	Cukup Sehat
	98,50% - 102,25%	Kurang Sehat
	>102,25%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Jika NK LDR  $\geq$  94,75% maka Bank dapat dikategorikan SEHAT.